

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Tingkat Penerapan Pengendalian Hama Tikus Terpadu (PHTT) Tanaman Padi di Kecamatan Minggir, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat penerapan teknologi PHTT tanaman padi pada petani di Kecamatan Minggir secara keseluruhan berada pada kriteria tinggi dengan persentase 75 persen, terutama pada penerapan geropyokan dan sanitasi habitat yang mendapatkan skor sangat tinggi, kemudian disusul pada penerapan *fumigasi*, *Linear Trap Barrier System (LTBS)*, *Trap Barrier System (TBS)* dan kultur teknis yang masuk dalam kategori tinggi.
2. Faktor yang mempengaruhi tingkat penerapan teknologi PHTT tanaman padi di Kecamatan Minggir yang berhubungan signifikan ialah monitoring kegiatan SLPHT, ketersediaan modal, dan intensitas petani. Sedangkan pada faktor pengalaman bertani, sumber informasi, dan minat petani tidak signifikan terhadap penerapan teknologi PHTT di Kecamatan Minggir.

B. Saran

Bagi petani di Kecamatan Minggir yang menerapkan teknologi PHTT, diharapkan meningkatkan lagi penerapan teknologi PHTT pada tahapan pengaturan pola tanam dan juga kelengkapan peralatan dalam menerapkan TBS dan LTBS, guna mencapai tingkat penerapan yang lebih tinggi. Hal tersebut dapat dilakukan pada saat pertemuan kelompok tani dengan mengundang penyuluh wilayah Minggir terkait penerapan teknologi.